



### Tegakkan Yustisi Pelanggaran Arah Jalan Gambiran

KOTA, *Joglo Jogja* - Penegakan yustisi pelanggaran arah di Jalan Gambiran akan segera dilakukan. Sehingga, pengguna jalan diminta untuk mematuhi aturan yang berlaku. Yaitu jalan searah ke selatan khusus kendaraan roda empat atau lebih.

"Memang masih sering ditemui kendaraan roda empat atau lebih yang melanggar arus jalan searah di Jalan Gambiran. Tentunya, ini adalah pelanggaran hukum dan pada suatu waktu akan dilakukan penegakan bersama kepolisian untuk tilang," ujar Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto, kemarin.

Pihaknya menyangkan, masih ada pengguna jalan yang melanggar aturan jalan searah. Meskipun di sepanjang ruas jalan tersebut sudah dipasang rambu di beberapa titik strategis. "Meskipun sekarang masih dalam masa uji coba, tetapi pengguna jalan tetap harus mematuhi rambu yang sudah dipasang," katanya.

Pihaknya sudah memasang

rambu pemberitahuan jalan searah di sisi utara Jalan Gambiran. Serta, rambu larangan masuk di ujung selatan Jalan Gambiran. "Di beberapa sirip jalan atau gang jalan lingkungan, juga sudah diberi rambu larangan belok ke arah utara. Tentunya, rambu ini harus dipatuhi," ungkapnya.

Lebih lanjut, ia mengatakan, rambu lalu lintas akan memiliki kekuatan hukum dalam waktu satu bulan sejak dipasang.

**“Memang masih sering ditemui kendaraan roda empat atau lebih yang melanggar arus jalan searah di Jalan Gambiran.”**

Made Yulianto  
 Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari

■ Baca **TEGAKKAN...** Hal II



MELINTAS: Penerapan jalan searah di Jalan Gambiran Yogyakarta untuk kendaraan roda empat atau lebih, beberapa waktu lalu.

### Tegakkan Yustisi Pelanggaran Arah Jalan Gambiran

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Selain itu, pelanggaran arus jalan searah di Jalan Gambiran, menurutnya, berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu lintas yang akan menimbulkan korban material maupun jiwa.

"Pelanggaran arus jalan searah sangat membahayakan bagi diri sendiri maupun pengguna jalan lain. Tetapi

sangat disayangkan, karena masih saja ada pengguna jalan yang mencuri-curi kesempatan dan melanggar lalu lintas," bebernya.

Adapun perubahan arus jalan searah ke selatan di Jalan Gambiran sudah diberlakukan sejak 30 Agustus lalu untuk semua jenis kendaraan.

Lalu, pada uji cobat tahap kedua yang dilakukan mulai 13 September kemarin, aturan jalan searah hanya dikhususkan untuk kendaraan roda empat atau lebih.

Pihaknya menyebutkan, kendaraan lain seperti sepeda motor dan sepeda masih diperbolehkan melaju dua

arah. Meskipun tetap dilarang berputar balik ke Jalan Pramuka dari ujung selatan. Selain itu, perubahan arus lalu lintas menjadi searah ditujukan untuk meningkatkan kinerja jalan dan mengurangi kepadatan lalu lintas yang kerap terjadi pada pagi dan sore hari. (ara/ziz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005